

LATAR BELAKANG

Maloklusi adalah manifestasi klinis dari kelainan *dentomaxillary*, yaitu perubahan atau variasi dari oklusi normal. Penyebab maloklusi multifaktorial yaitu genetik, lingkungan, atau kombinasi dari keduanya, dan faktor lokal seperti kebiasaan buruk. *World Health Organization* (WHO) menempatkan maloklusi sebagai prevalensi masalah gigi dan mulut tertinggi ketiga setelah karies dan penyakit periodontal. Maloklusi mempengaruhi kesehatan periodontal dan meningkatkan risiko karies gigi, cedera traumatis gigi dan masalah sendi temporomandibular. Maloklusi dapat menyebabkan gangguan fungsional dan efek estetika yang berdampak psikososial terutama pada remaja.^{1,2}

Maloklusi dapat dilakukan perawatan dengan ortodontik. Tujuan perawatan ortodontik yaitu menjadikan susunan gigi yang harmonis sehingga terwujud fungsi oklusi yang baik, meningkatkan estetika penampilan, kualitas hidup dan aspek psiko- sosial.³ Tingkat keparahan maloklusi berhubungan dengan kebutuhan perawatan ortodontik oleh karena itu diperlukan penilaian seberapa besar kebutuhan seseorang akan perawatan ortodontik menggunakan suatu indeks.

Beberapa indeks yang telah digunakan untuk mengukur keparahan maloklusi dan menilai kebutuhan perawatan ortodontik yaitu *Handicapping Labio-lingual Deviation index* (HLD), *Dental Aesthetic Index* (DAI), *Index of Orthodontic treatment Need* (IOTN), *Index of Complexity, Outcome & Need* (ICON), *Occlusion Feature Index* (OFI), *Malalignment Index* (Mal Index), *Handicapping Malocclusion Assessment Index* (HMA Index), *Treatment Priority Index* (TPI), *Occlusal Index* (OI).⁴

Index of Orthodontic Treatment Need (IOTN) dirancang oleh Brook dan Shaw, merupakan salah satu indeks yang paling banyak digunakan untuk menilai keparahan maloklusi dan kebutuhan perawatan ortodontik karena memiliki kelebihan yaitu penilaian tidak sekedar kriteria obyektif dari operator namun juga penilaian subyektif dari pasien dan operator dan mudah untuk pengaplikasiannya.

Index of Orthodontic Treatment Need (IOTN) memiliki dua komponen yaitu *aesthetic component (AC)* dan *dental health component (DHC)*.^{5,6}

Mayoritas individu ingin melakukan perawatan ortodontik untuk memperbaiki penampilan padahal yang dikhawatirkan dampak dari maloklusi tidak hanya estetika saja namun juga dapat menyebabkan keabnormalan fungsi gigi, sehingga diperlukan penilaian keparahan maloklusi dan kebutuhan perawatan ortodontik terhadap individu.⁷